

ABSTRACT

Sectio caesarea (Caesarean section) is performed on high risk pregnancy because this kind of pregnancy may cause fetal or neonatal disorders including neonatal asphyxia. Long asphyxia is very dangerous for the neonates because it can cause permanent brain damage. The aim of this study is to analyze the correlation between neonatal asphyxia and sectio caesarea in Putri hospital Surabaya in 2005.

This study was conducted as analytic observation with case control design and 39 samples from case group are taken from the asphyxia neonates delivered by sectio caesarea procedure. Dependent variable is neonatal asphyxia, while independent variables are mother age, baby weight, obstetric history, obstetric complications, obstetric history with medical complication and last pregnancy. Data was analyzed by chi square test.

The result is there is correlation between the presence of obstetric complications history and neonatal asphyxia ($p=0,033$) with the risk 4,138 times more than pregnancy without complications history, and this is suitable with Ida bagus (1994) writing that obstetric complications history such as pre eclampsy, CPD, gemelli (twin), position disparity of fetus, are factors correlated with asphyxia, and so is vacuum extraction as well as Lubis (1998) said, whereas there are no correlations between mother age ($p=0,13$ and $OR=0,297$), medical complication ($p=0,173$ and $OR=1,867$), last pregnancy ($p=0,17$ and $OR=2,161$), body weight ($p=0,066$ and $OR=2,368$) and neonatal asphyxia.

The conclusion is that correlation is only established between obstetric complications history and neonatal asphyxia, thus the improvement of Ante Natal Care is suggested in order to prevent pregnancy complication causing asphyxia or other developmental disparities.

Keyword : sectio caesarea, asphyxia

ABSTRAK

Persalinan seksio sesarea dilakukan pada faktor kehamilan dengan risiko tinggi karena persalinan tersebut mengakibatkan gangguan pada janin atau bayi baru lahir salah satunya asfiksia neonatorum. Lamanya asfiksia sangat berbahaya bagi bayi karena proses ini dapat mengakibatkan kerusakan jaringan otak yang sifatnya menetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan asfiksia pada bayi lahir dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Putri Surabaya tahun 2005.

Penelitian dilaksanakan observasional analitik, rancang bangun kasus kontrol dengan total sampel kasus 39 dari seluruh bayi dilahirkan seksio sesarea dengan asfiksia. Variabel terikat adalah asfiksia bayi baru lahir. Variabel tergantung adalah umur ibu, berat badan bayi, riwayat kehamilan komplikasi obstetri, riwayat kehamilan komplikasi medis dan persalinan lalu. Data ini diuji dengan Chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan riwayat kehamilan dengan komplikasi obstetri terhadap asfiksia bayi baru lahir ($p=0,033$) dengan risiko 4,138 kali dibanding yang tanpa riwayat kehamilan dengan komplikasi obstetri, hal ini sesuai dengan Ida bagus (1994) yang menyatakan bahwa riwayat kehamilan obstetri seperti pre-eklamsia, CPD, Kehamilan ganda, hamil dengan kelainan letak merupakan faktor yang berhubungan dengan asfiksia begitu pula ekstraksi vakum seperti yang dinyatakan Nurcshan Umar Lubis (1998), sedangkan umur ibu ($p=0,13$ dan $OR=0,297$), komplikasi medis ($p=0,173$ dan $OR=1,867$), persalinan lalu ($p=0,17$ dan $OR=2,161$), berat badan ($p=0,066$ dan $OR=2,368$) tidak ada hubungan terhadap kejadian asfiksia bayi baru lahir.

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hanya riwayat kehamilan dengan komplikasi obstetri yang ada hubungan terhadap asfiksia bayi baru lahir sehingga disarankan perlunya peningkatan *Antenatal Care* ini diperlukan untuk pencegahan terjadinya komplikasi pada kehamilan yang menyebabkan asfiksia atau adanya kelainan perkembangan prenatal.

Kata Kunci: Persalinan seksio sesarea, Asfiksia.